

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan instansi penyedia layanan kesehatan untuk masyarakat, di mana pasien dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang diinginkan, yang meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.¹

Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu dengan yang lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standar, membuat semakin kompleksnya permasalahan rumah sakit. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Oleh sebab itu perlu didukung oleh sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas secara terencana sesuai kebutuhan.

¹KepMenKes RI No.129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Satu diantara pelayanan terpenting di Rumah Sakit terdapat pada pelayanan rekam medis yang dimulai dari pendaftaran, pendistribusian rekam medis, pengembalian rekam medis, assembling, koding, indeksing, analisa, pelaporan serta penyimpanan rekam medis.

Pengadaan tenaga rekam medis merupakan bagian dari kegiatan perencanaan dalam organisasi unit kerja Rekam Medis, karena dalam pengadaannya harus memperoleh tenaga rekam medis yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi, untuk itu diperlukan adanya kegiatan pengadaan tenaga melalui kegiatan rekrutmen, seleksi dan orientasi tenaga rekam medis.

Tenaga rekam medis di Indonesia merupakan profesi yang masih sangat kurang dan sangat dibutuhkan keberadaannya baik di rumah sakit umum ataupun swasta.

RS.Qadr merupakan rumah sakit swasta tipe C dengan kapasitas 101 tempat tidur (TT), jumlah pasien keluar rawat inap 16 pasien/hari , jumlah pasien rawat jalan 89 pasien/hari, dan dengan jumlah pemanfaatan tempat tidur (BOR) tahun 2012 sebesar 59.7%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan November 2013, saat ini jumlah sumber daya manusia (SDM) yang tersedia di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Qadr adalah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang di bagian pendaftaran dan 3 (tiga) orang di bagian pengolahan rekam medis. Dengan kualifikasi 1 orang lulusan DIII Rekam Medis dan Informasi kesehatan, dan 6 orang lulusan SMA.

Dengan keterbatasan SDM saat ini, upaya yang dilakukan adalah mendayagunakan tenaga yang ada. Dengan meningkatnya beban kerja, pekerjaan yang ada tidak dapat diselesaikan walaupun beberapa pekerjaan telah dirangkap. Kegiatan yang sering terlambat antara lain kegiatan coding diagnosa yang tidak dapat diselesaikan pada hari yang sama, sehingga kegiatan penyimpanan/penjajaran juga tidak dapat dilakukan sesuai waktu yang ditentukan. Keadaan ini mengakibatkan pelayanan terhadap pasien menjadi terhambat. Oleh sebab itu perlu ditinjau kembali kebutuhan SDM Unit Kerja Rekam Medis.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang "Tinjauan Kebutuhan SDM Unit kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Qadr".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka timbul pertanyaan : "Berapa Kebutuhan SDM Unit Kerja Rekam Medis sesuai dengan beban kerja yang ada di Rumah Sakit Qadr Tangerang?"

1.3. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah hanya pada kebutuhan SDM di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Qadr Tangerang.

1.4. Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus

1.4.1. Tujuan Umum

Diperolehnya jumlah kebutuhan SDM Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Qadr sesuai dengan beban kerja.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi kebijakan tentang ketenagaan di Unit Kerja Rekam Medis
- b) Mengidentifikasi kegiatan yang ada di Unit Kerja Rekam Medis
- c) Mengidentifikasi standar beban kerja SDM Unit Kerja Rekam Medis.
- d) Menghitung kebutuhan SDM Unit Kerja Rekam Medis.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

- a) Dapat memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit di Unit Kerja Rekam Medis yang didukung oleh SDM yang kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan.
- b) Agar Rumah Sakit dapat lebih memperhatikan kualifikasi dan kompetensi SDM Unit Kerja Rekam Medis.
- c) Dapat memudahkan Rumah Sakit dalam menentukan kebutuhan SDM Unit Rekam Medis.

1.5.2. Manfaat Bagi Penulis

1. Sebagai media dalam menerapkan dan mengembangkan teori yang diterima di Akademik, serta dapat membandingkannya secara langsung.
2. Dapat menambah pengalaman praktek.

1.5.3. Manfaat Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pendidikan dan penelitian serta informasi yang berguna bagi mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan khususnya maupun mahasiswa dibidang Kesehatan lainnya.